

PROSIDING BIEMA

Business Management, Economic, and Accounting National Seminar
Volume 2, 2021 | Hal 724 - 736

ANALISIS NILAI PERUSAHAAN LQ45 DI BURSA EFEK INDONESIA

Indah Larasati¹, Dahlia BR Pinem², Ardhiani Fadila³

^{1,2,3}Universitas Pembangunan Nasional Veteran Jakarta

¹indahlarasati@upnvj.ac.id

²dahlia.pinem@upnvj.ac.id

³fadilaardhiani@upnvj.ac.id

Abstrak

Pengujian ini dimaksudkan untuk memanfaatkan faktor-faktor profitabilitas, ukuran perusahaan dan struktur modal untuk merinci variabel-variabel yang mempengaruhi nilai perusahaan pada Indeks LQ45 di Bursa Efek Indonesia dari tahun 2017 hingga 2020. Penelitian ini digunakan untuk menguji 27 perusahaan LQ45 yang menjadi sampel. Pemeriksaan informasi dalam penelitian ini menggunakan Microsoft Office Excel 2016, dan program EViews 10.0 digunakan untuk pengujian spekulasi, dan tingkat kepentingannya adalah 5%. Hasil dari penelitian ini adalah (1) tidak terdapat pengaruh antara profitabilitas dan nilai perusahaan, (2) terdapat pengaruh antara ukuran perusahaan dan nilai perusahaan, dan (3) tidak ada pengaruh yang ditemukan antara struktur modal dan nilai perusahaan.

Kata Kunci : Nilai Perusahaan, Profitabilitas, Ukuran Perusahaan, dan Struktur Modal

Abstract

This study aims to determine the effect of profitability (ROA), firm size (SIZE), and capital structure (DAR) on firm size (PBV). This research was conducted by LQ45 company listed on the Indonesia Stock Exchange (IDX), and the research period is 2017-2020. Through the use of purposive sampling method obtained 27 companies. The analytical technique used in this study is panel data regression analysis, using EViews software version 10.0, and a significance level of 5% (0.05). The results showed that: 1) profitability had no effect on firm value, 2) firm size had a positive effect on firm value, and 3) capital structure had no effect on firm value.

Keywords : *profitability, firm size, and capital structure*

PENDAHULUAN

Pesatnya perkembangan ekonomi global, persaingan antar perusahaan dengan keunggulan masing-masing menjadi semakin ketat. Pada dasarnya perusahaan didirikan untuk mencapai nilai tambah, terutama dalam hal menghasilkan laba. Prinsip ekonomi perusahaan tidak hanya berpedoman pada keuntungan yang maksimal, tetapi juga untuk meningkatkan nilai perusahaan, kemakmuran pemilik, dan meningkatkan kepercayaan pasar terhadap prospek perusahaan di masa depan.

Nilai perusahaan merupakan salah satu indikator penting dalam sebuah perusahaan, khususnya dalam keberlangsungan hidup perusahaan. Tujuan jangka pendek sebuah perusahaan yaitu memaksimalkan laba, sedangkan tujuan jangka panjangnya yaitu

PROSIDING BIEMA

Business Management, Economic, and Accounting National Seminar

Volume 2, 2021 | Hal 724 - 736

memaksimalkan nilai perusahaan (Suryandani, 2018). Apabila perusahaan memiliki nilai perusahaan yang tinggi akan diikuti dengan prospek yang baik untuk pertumbuhan perusahaan tersebut, begitupun sebaliknya perusahaan yang memiliki nilai perusahaan yang rendah memiliki prospek yang kurang baik terhadap pertumbuhan perusahaan. Berdasarkan hal tersebut, perusahaan akan terus bersaing dan bekerja keras meningkatkan nilai perusahaannya guna memiliki prospek yang baik agar terus berkembang. Investor dalam menanamkan modalnya cenderung tertarik terhadap perusahaan yang memiliki nilai perusahaan yang tinggi, karena hal tersebut menggambarkan pengelolaan perusahaan tersebut baik dan citra perusahaan menjadi baik berdasarkan sudut pandang investor.

Indeks LQ45 resmi diluncurkan oleh Bursa Efek Indonesia pada Februari 1997, dan sebanyak 45 emiten telah melalui proses seleksi dari beberapa kriteria seleksi. Beberapa kriteria tersebut selain menilai likuiditas perusahaan, pemilihan emiten tersebut juga mempertimbangkan nilai pasar. Kriteria tersebut antara lain 60 perusahaan teratas dengan kapitalisasi pasar dalam 1-2 bulan terakhir, kemudian masuk dalam 60 besar perusahaan dengan volume transaksi pasar reguler tertinggi dalam 12 bulan terakhir, dan tercatat di Bursa Efek Indonesia. selama minimal 3 bulan terakhir Perusahaan dengan status keuangan, prospek pertumbuhan dan nilai transaksi yang tinggi. Investor jangka panjang biasanya menggunakan saham LQ45 sebagai referensi investasi. Perusahaan yang berada di indeks LQ45 merupakan sebuah perusahaan yang sudah diakui oleh investor dan dipercaya bahwa tingkat likuiditas dan kapitalisasi pasar dari perusahaan tersebut baik. Namun perusahaan-perusahaan tersebut harus tetap bekerja keras untuk mempertahankannya, karena saham-saham perusahaan tersebut akan dipantau selama dua kali dalam setahun dan nantinya akan diadakan review yang biasanya berlangsung pada bulan Februari dan Juli. Saham yang masih memenuhi kriteria akan tetap bertahan dalam daftar indeks LQ45 sedangkan yang sudah tidak memenuhi kriteria akan diganti dengan perusahaan lain yang lebih memenuhi syarat.

Tabel 1. Data PBV, ROA, SIZE, dan DAR di Perusahaan LQ45 di BEI Periode 2017-2020

No	Kode	Tahun	PBV	Naik/ Turun	ROA	Naik/ Turun	SIZE (dalam jutaan)	Naik/ Turun	DAR	Naik/ Turun
1	ADRO	2017	1,07	-	0,08	-	34.16	-	0,40	-
		2018	0,60	-0,11	0,07	-0,01	34.89	0,73	0,39	-0,01
		2019	0,68	0,08	0,06	-0,01	34.95	0,06	0,45	0,06
		2020	0,68	Stabil	0,02	-0,04	34.95	Stabil	0,38	-0,07
2	AKRA	2017	2,82	-	0,08	-	35.90	-	0,46	-
		2018	1,80	-1,02	0,08	stabil	35.26	-0,76	0,50	0,04
		2019	0,63	-1,17	0,06	-0,02	35.70	0,44	0,53	0,03
		2020	1,24	0,61	0,05	-0,01	35.11	-0,59	0,43	-0,10
3	ANTM	2017	0,81	-	0,01	-	31.03	-	0,38	-
		2018	0,96	0,15	0,03	0,02	31.14	0,11	0,41	0,03
		2019	0,65	-0,31	0,01	-0,02	31.76	0,62	0,40	-0,01

PROSIDING BIEMA

Business Management, Economic, and Accounting National Seminar

Volume 2, 2021 | Hal 724 - 736

No	Kode	Tahun	PBV	Naik/ Turun	ROA	Naik/ Turun	SIZE (dalam jutaan)	Naik/ Turun	DAR	Naik/ Turun
		2020	2,87	2,22	0.04	0,03	31.09	-0,67	0,40	stabil
4	ASII	2017	2,15	-	0.08	-	31.32	-	0,47	-
		2018	1,98	-0,17	0.08	stabil	31.80	0,48	0,49	0,02
		2019	1,20	-0,78	0.06	-0,02	31.49	-0,31	0,47	-0,02
		2020	1,12	-0,08	0.05	-0,01	30.45	-0,04	0,42	-0,05
5	BBRI	2017	2,68	-	0.03	-	34.66	-	0,85	-
		2018	2,57	-0,11	0.03	stabil	34.80	0,14	0,76	-0,09
		2019	2,70	0,13	0.02	-0,01	34.89	0,09	0,85	0,09
		2020	2,82	0,12	0.01	-0,01	34.95	0,06	0,87	0,02
6	BSDE	2017	1,12	-	0.11	-	31.46	-	0,36	-
		2018	0,81	-0,31	0.03	-0,08	31.58	0,12	0,42	0,06
		2019	0,41	-0,40	0.01	-0,02	31.63	0,05	0,38	-0,04
		2020	0,69	0,28	0.01	stabil	31,74	0,11	0,43	0,05
7	GGRM	2017	4,04	-	0,12	-	31,83	-	0,37	-
		2018	3,75	-0,29	0.11	-0,01	31,87	0,04	0,35	-0,02
		2019	1,56	-2,19	0.14	0,03	31,99	0,12	0,35	stabil
		2020	1,19	-0,37	0.10	-0,04	31,99	stabil	0,25	-0,10
8	PTBA	2017	2,05	-	0.21	-	30.72	-	0,37	-
		2018	3,32	1,27	0.21	stabil	30.82	0,10	0,33	-0,04
		2019	1,54	-1,78	0.16	-0,05	30.89	0,07	0,29	-0,04
		2020	1,86	0,32	0.10	-0,06	30.81	-0,08	0,30	0.01
9	UNTR	2017	2,78	-	0.09	-	31.04	-	0,42	-
		2018	1,87	-0,91	0.10	0,01	31.39	0,35	0,51	0,09
		2019	1,07	-0,80	0.10	stabil	31.35	-0,04	0,45	-0,06
		2020	1,34	0,27	0.06	-0,04	31.23	-0,12	0,37	-0,08
10	WIKA	2017	0,95	-	0.03	-	35.45	-	0,68	-
		2018	0,96	0,01	0.04	0,01	35.71	0,26	0,71	0,03
		2019	0,34	-0,62	0.04	stabil	35.76	0,05	0,69	-0,02

PROSIDING BIEMA

Business Management, Economic, and Accounting National Seminar

Volume 2, 2021 | Hal 724 - 736

No	Kode	Tahun	PBV	Naik/ Turun	ROA	Naik/ Turun	SIZE (dalam jutaan)	Naik/ Turun	DAR	Naik/ Turun
		2020	0,86	0,52	0.01	-0,03	35.85	0,09	0,76	0,07

Sumber: www.idx.co.id dan masing-masing web perusahaan

Berdasarkan Tabel 1 diatas, diperoleh perusahaan LQ45 yang terus menerus bertahan pada perusahaan LQ45 dan mengalami fluktuasi dari nilai ROA, SIZE, dan DAR dan diikuti dengan perubahan nilai PBV (*Price Book Value*). Hal tersebut menunjukkan bahwa beberapa faktor yang membuat nilai perusahaan mengalami perubahan, yaitu profitabilitas, ukuran perusahaan, dan struktur modal

Berdasarkan fenomena yang ada dan gap research di atas, dengan demikian penelitian ini diberikan judul "*Analisis Nilai Perusahaan LQ45 Di Bursa Efek Indonesia*".

TINJAUAN PUSTAKA

Nilai Perusahaan

Nilai perusahaan adalah penilaian pendukung keuangan atas pencapaian dan pelaksanaan perusahaan, ini tercermin dalam biaya saham yang diwaspadai. (Kusumawati dan Rosady, 2018). Organisasi terbuka terhadap dunia bertujuan untuk meningkatkan nilai perusahaan sebagai tolak ukur keberhasilan perusahaan mengingat adanya peningkatan harga diri perusahaan, maka kemajuan pemilik dan investor juga akan terbangun (Permatasari dan Azizah, 2018). Nilai perusahaan juga dapat dikatakan sebagai pandangan para pendukung keuangan dalam suatu perusahaan yang diidentikkan dengan biaya saham. Biaya saham merupakan kesan nilai organisasi karena menggambarkan bantuan pemerintah dari investor, yang jika nilai perusahaan tinggi, pameran perusahaan akan dipandang baik oleh para penyandang dana. Pendukung keuangan lebih tertarik untuk menempatkan penawaran mereka di perusahaan yang memiliki eksekusi hebat untuk meningkatkan harga diri perusahaan (Dewi dan Sujana, 2019). Penelitian ini menggunakan perhitungan Price to Book Value (PBV). Bila perusahaan diolah oleh sumber daya manusia yang kompeten di bidang masing-masing, yang dikerahkan oleh pemangku saham, maka nilai perusahaan yang maksimum akan tercapai. Nilai perusahaan yang tinggilah akan menjadi daya tarik oleh sejumlah investor serta menjadi tanda kemakmuran yang maksimal dari pemegang saham (Dewi & Sujana, 2019). Suatu nilai perusahaan dapat dicapai secara maksimal apabila para pemegang saham menyerahkan segala urusan perusahaan kepada orang-orang yang tepat dan kompeten terhadap bidangnya (Sucuahi *et al.* 2016)

Profitabilitas

Profitabilitas merupakan kapasitas untuk mengukur kecukupan semua administrasi secara adil dan terdapat manfaat yang diperoleh (Fahmi, 2017, hlm. 135). Dilihat dari definisi yang berbeda, profitabilitas adalah tingkat kemampuan perusahaan untuk mendapatkan sumber daya yang diklaim oleh eksekutif yang memiliki hubungan dengan kesepakatan, sumber daya yang lengkap, dan modal sendiri. Profitabilitas dengan nilai perusahaan memiliki hubungan, secara spesifik semakin tinggi profitabilitas perusahaan maka semakin tinggi efektivitas organisasi. Efektivitas perusahaan yang tinggi dalam menggunakan segala aspek perusahaan untuk menciptakan manfaat dan akan mendapatkan penghargaan perusahaan yang tinggi serta dapat meningkatkan kelimpahan investor (Pasaribu

PROSIDING BIEMA

Business Management, Economic, and Accounting National Seminar

Volume 2, 2021 | Hal 724 - 736

& Tobing, 2017). Profitabilitas perusahaan yang berkembang akan mempengaruhi peningkatan harga diri perusahaan, jika manfaat yang tinggi dapat mempengaruhi pendukung keuangan untuk memasukkan sumber daya ke dalam perusahaan (Herawati & Nita, 2017).

Profitabilitas dapat dijadikan sebagai tolak ukur bagi suatu perusahaan untuk memiliki prospek baik atau tidak, maka pada saat itulah gambaran positif atau negatif dari suatu perusahaan dapat dilihat melalui profitabilitas yang diperoleh tersebut (Dewi & Suryono, 2019). Dalam menilai kinerja perusahaan para eksekutif, salah satu sudut pandang yang dapat dimanfaatkan adalah profitabilitas. Untuk mengukur tingkat kelayakan perusahaan dalam menyelenggarakan pameran, seperti halnya pencapaian atau kekecewaan perusahaan dalam mencapai tujuannya untuk periode mendatang (Kasmir, 2016, hlm. 117). Proporsi profitabilitas memberikan gambaran kemampuan perusahaan dalam memperoleh manfaat melalui setiap kemampuan dan sumber pembiayaan yang ada (Harahap, 2016, hlm. 304).

Ukuran Perusahaan

Salah satu yang dapat mempengaruhi nilai perusahaan adalah ukuran perusahaan. Semua sumber daya yaitu gambaran dari ukuran perusahaan, jika perusahaan besar pada umumnya akan lebih stabil daripada perusahaan dengan sumber daya yang lebih sederhana. Pendukung keuangan pada dasarnya menyukai perusahaan yang memiliki ukuran perusahaan besar karena biaya saham di pasar modal akan meningkat diikuti oleh pembelian penawaran yang diperluas (Dahar et al, 2019). Ukuran perusahaan dicirikan melalui ukuran gaji, jumlah pekerja, sumber daya absolut, nilai pertukaran sekuritas, dan modal lengkap (Herawati dan Nita, 2017).

Dapat disimpulkan bahwa ukuran perusahaan penduga menunjukkan jenis pendukung dengan kelas besar atau kecil. Ukuran perusahaan dapat diperkirakan dari sumber daya absolut, nilai, dan kesepakatan perusahaan. Diketahui bahwa perusahaan besar memiliki sumber daya yang besar, nilai, dan kesepakatan juga. Ukuran perusahaan dengan bahaya diantisipasi oleh hubungan negatif. Perusahaan besar memiliki risiko kebangkrutan yang lebih rendah bila dibandingkan dengan perusahaan kecil.

Struktur Modal

Struktur modal adalah penggambaran besaran moneter perusahaan, mengingat kewajiban yang ditarik dan nilai investor yang merupakan sumber aset perusahaan (Fahmi, 2017, hlm. 179). Arti lain dari struktur modal yaitu bahwa korelasi antara modal asing dan modal sendiri, modal asing memiliki makna jangka panjang dan kewajiban sesaat, sedangkan modal sendiri terdiri dari laba yang dimiliki dan nilai investor (Siregar et al, 2019). Dalam sebuah perusahaan, tentu saja, untuk mendukung semua latihan, itu dipertimbangkan oleh perusahaan karena menurut perspektif keuangan dampak dari struktur modal pada penugasan aset sesaat, untuk situasi ini perusahaan memiliki pengaturan untuk bagaimana porsinya berjalan dengan ideal (Sondakh et al., 2019).

Sumber modal meliputi sumber modal internal dan eksternal. Setiap sumber dana mempunyai kelebihan maupun kelemahan masing-masing, sehingga harus mempertimbangkan penggunaan sumber dana yang terbaik. Penetapan struktur modal yang optimal menjadi sasaran perusahaan, karena ini merupakan fungsi utama manajemen perusahaan. Penggunaan proporsi pendanaan dengan hutang perusahaan untuk memenuhi kegiatan operasional perusahaan, memberikan sinyal positif terhadap investor. Perusahaan yang mampu mengelola atau memanfaatkanutangnya dengan efisien, maka akan meyakinkan prospek perusahaan pada waktu mendatang.

PROSIDING BIEMA

Business Management, Economic, and Accounting National Seminar
Volume 2, 2021 | Hal 724 - 736

METODELOGI PENELITIAN

Jenis penelitian ini adalah penelitian kuantitatif. Penelitian ini menggunakan populasi yaitu Perusahaan LQ45 yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia sebanyak 45 perusahaan. Dengan menggunakan metode analisis regresi data panel dan tingkat *sig. error* sebesar 5% maka peneliti dapat mengambil sampel untuk dijadikan penelitian yakni sebanyak 27 perusahaan. Pengambilan sampel dilakukan dengan menggunakan teknik Nonprobability Sampling dan jenis sampelnya yaitu *purposive sampling* (Sugiyono, 2019, hlm. 82) Kriteria perusahaan yang menjadi sampel yakni adalah perusahaan yang selama 6 bulan sekali terus menerus bertahan di dalam Indeks LQ45 pada tahun 2017-2020. Teknik analisis data menggunakan uji syarat instrumen yaitu dengan menggunakan pengujian dengan menggunakan *E-views* dan uji hipotesis yaitu dengan menggunakan uji T (parsial), dan R Square.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Analisis Statistik Deskriptif

Tabel 2. Statistik Deskriptif

	PBV	ROA	SIZE	DAR
Mean	4.461667	0.086111	31.77852	0.524815
Median	1.735000	0.060000	31.47500	0.470000
Maximum	82.44000	0.470000	36.57000	0.940000
Minimum	0.210000	0.010000	26.03000	0.160000
Std. Dev.	11.41370	0.087657	2.356234	0.218600
Observations	108	108	108	108

Sumber : *Eviews 10.0 (data diolah)*

Berdasarkan tabel diatas, diketahui mean, nilai tertinggi, nilai terendah, dan standardeviasi dari setiap variabelnya. Berikut adalah interpretasi statistik deskriptif dari hasil penelitian ini :

a. Nilai Perusahaan (PBV)

Berdasarkan tabel 9, maka dapat diketahui nilai rata-rata nilai perusahaan dari 27 perusahaan LQ45 selama periode pengamatan 2017-2020 sebesar 4.461667 atau 4.46, dengan perolehan nilai perusahaan (PBV) tertinggi sebesar 82.44000 atau 82.44 yaitu pada perusahaan Unilever Indonesia (UNVR) Tbk pada tahun 2017. Hal tersebut disebabkan oleh kenaikan harga saham dari Rp 38.800 per lembar sahamnya lalu naik di tahun 2017 sebesar Rp 55.900 per lembar sahamnya. kemudian kenaikan tersebut diikuti dengan meningkatnya margin laba operasi dari sebelumnya 21.59% menjadi 23.04%, kemudian hal yang sama dengan kenaikan laba bersih dari 15.19% di semester I 2016 menjadi 17.04% pada semester I tahun 2017. Kemudian nilai perusahaan (PBV) terendah sebesar 0.21 di tahun 2019 yaitu perusahaan Pembangunan Perumahan (PTPP) Tbk, hal ini dapat disebabkan karena berdasarkan keterbukaan informasi PTPP yang dirilis oleh Bursa Efek Indonesia (BEI) di tahun 2019 mengalami penurunan kinerja dengan dicerminkan adanya penurunan laba bersih sebesar 38.33% di tahun 2019 Rp 1.200.000.000.000 sedangkan 2018 sebesar Rp

PROSIDING BIEMA

Business Management, Economic, and Accounting National Seminar

Volume 2, 2021 | Hal 724 - 736

1.950.000.000.000 Standar deviasi PBV sebesar 11.41370 nilai tersebut lebih besar dari nilai rata-ratanya , hal ini menandakan bahwa adanya kesenjangan antara nilai PBV tertinggi dan terendahnya disebabkan beragamnya data yang disajikan pada nilai perusahaan (PBV).

b. Profitabilitas (ROA)

Berdasarkan tabel 9, diketahui nilai rata-rata profitabilitas dari 27 perusahaan LQ45 selama periode 2017-2020 sebesar 0.86111 atau 0.86, dengan profitabilitas (ROA) tertinggi sebesar 0.470000 atau 0.47 yaitu perusahaan Unilever Indonesia (UNVR) Tbk pada tahun 2018. Hal ini disebabkan Unilever Indonesia (UNVR) Tbk mampu mempertahankan pertumbuhan positif melalui kenaikan penjualan bersih 1.5% dan laba bersih meningkat tajam 30.10% di tahun 2018, lalu di kuartal III/2018 UNVR melakukan aksi korporasi dengan melakukan penjualan asset kategori Spreads, serta didukung upaya transformasi secara berkesinambungan melalui inovasi yang diluncurkan dan digitalisasi pada aspek operasional bisnis. Profitabilitas (ROA) terendah sebesar 0.010000 atau 0.01 ditahun 2018 yaitu perusahaan Bumi Serpong Damai (BSDE) Tbk. Hal ini disebabkan oleh adanya penurunan kinerja hingga kuartal III-2018, laba bersih perusahaan properti ini merosot tajam sejalan dengan penurunan pendapatan dan membengkaknya beban keuangan . Standar deviasi pada profitabilitas (ROA) sebesar 0.087657 dimana nilai ini menunjukkan bahwa standar deviasi nilainya diatas rata-rata profitabilitas (ROA) karena terdapat perbedaan yang cukup jauh antara profitabilitas (ROA) terendah dengan profitabilitas (ROA) tertinggi . Hal ini disebabkan adanya data yang cukup heterogen sehingga data tersebut menunjukkan kondisi yang kurang baik.

c. Ukuran Perusahaan (SIZE)

Berdasarkan hasil tabel 9, diketahui *mean* dari ukuran perusahaan (SIZE) dari 27 perusahaan LQ45 selama periode pengamatan 2017-2020 sebesar 31.77852 atau 31.78 dengan perolehan ukuran perusahaan (SIZE) tertinggi sebesar 36.570000 atau 36.57 yang dimiliki perusahaan Unilever Indonesia (UNVR) Tbk pada tahun 2017 , hal ini disebabkan oleh saham UNVR merupakan salah satu saham defensif, artinya saham tersebut cenderung lebih stabil pergerakannya karena UNVR menawarkan produk-produk yang dibutuhkan untuk sehari-hari dalam keadaan apapun serta fundamental yang sangat mapan membuatnya menjadi incaran para investor. Ukuran perusahaan (SIZE) terendah sebesar 26.0300 atau 26.03 yaitu perusahaan Telkom Indonesia (TLKM) Tbk, hal ini disebabkan adanya perombakan dalam bidang manajemennya , tentunya hal ini akan banyak merubah keadaan dan situasi, sehingga banyak penyesuaian akan hal-hal baru yang menyebabkan faktor-faktor di dalamnya mengalami penurunan. Standar deviasi pada ukuran perusahaan sebesar 2.356234 menunjukkan bahwa standar deviasi nilainya dibawah rata-rata ukuran perusahaan (SIZE) karena tidak terdapat perbedaan yang cukup jauh antara ukuran perusahaan (SIZE) terendah dengan ukuran perusahaan (SIZE) tertinggi . Hal ini disebabkan adanya data yang cukup homogen sehingga data tersebut menunjukkan kondisi yang baik.

d. Struktur Modal (DAR)

Berdasarkan hasil tabel 9, diketahui *mean* dari struktur modal (DAR) dari 27 perusahaan LQ45 selama periode pengamatan 2017-2020 memiliki tingkat rata-rata 0.524815 atau 0.52 dengan struktur modal (DAR) tertinggi sebesar 0.940000 atau 0.94 yaitu pada perusahaan Bank Tabungan Negara (BBTN) Tbk, hal ini disebabkan adanya kenaikan laba bersih dari Rp 209.000.000.000 di tahun 2019 menjadi Rp 1.600.000.000.000 di tahun 2020 dikarenakan adanya pergerakan positif sektor perumahan dan menjadi penopang pundi-pundi

PROSIDING BIEMA

Business Management, Economic, and Accounting National Seminar
Volume 2, 2021 | Hal 724 - 736

laba. Sedangkan perolehan struktur modal terendah (DAR) pada tahun 2018 sebesar 0.016000 atau 0.16 yaitu perusahaan Kalbe Farma (KLBF) Tbk, disebabkan adanya penurunan pada daya beli masyarakat dan konsumsi masyarakat, KLBF yang masih bergulat dengan faktor-faktor tersebut maka akan mempengaruhi segala aspek di dalamnya secara khusus dalam pendapatan dan laba yang didapatkan perusahaan. Standar deviasi pada struktur modal (DAR) sebesar 0.218600 menunjukkan bahwa standar deviasi nilainya dibawah rata-rata struktur modal (DAR) karena tidak terdapat perbedaan yang cukup jauh antara struktur modal (DAR) terendah dengan struktur modal (DAR) tertinggi. Hal ini disebabkan adanya data yang cukup homogen sehingga data tersebut menunjukkan kondisi yang baik.

Pemilihan Model Regresi Data Panel

Untuk memilih model yang tepat dalam mengolah juga menganalisis data penelitian perlu dilakukan Uji Chow, Uji Hausman

Uji Chow (Common Effect Model Vs Fixed Effect Model)

Tabel 3. Hasil Uji Chow

Effects Test	Statistic	d.f.	Prob.
Cross-section F	7.839618	(26,78)	0.0000
Cross-section Chi-square	138.736308	26	0.0000

Sumber: *Eviews 10.0 (data diolah)*

Berdasarkan tabel diatas dapat dilihat bahwa nilai *cross section chi-square* dalam penelitian ini sebesar $0.0000 < 0.05$. Hal tersebut menyatakan bahwa H_0 ditolak dan H_1 diterima, dengan ini berdasarkan hasil dari uji chow yang merupakan model terbaik antara *common effect model* dengan *fixed effect model* yaitu *fxed effect model*.

Uji Hausman (Fixed Effect Model Vs Random Effect Model)

Tabel 4. Uji Hausman

Test Summary	Chi-Sq. Statistic	Chi-Sq. d.f.	Prob.
Cross-section random	57.258847	3	0.0000

Sumber: *Eviews 10.0 (data diolah)*

Berdasarkan tabel diatas dapat dilihat bahwa nilai probabilitas *cross-section random* dalam penelitian ini sebesar $0.0000 < 0.05$. Yang memiliki arti bahwa H_0 ditolak H_1 diterima sehingga berdasarkan uji hausman model yang terbaik untuk penelitian ini diantara *random effect model* dengan *fixed effect model* yakni *fixed effect model*.

PROSIDING BIEMA

Business Management, Economic, and Accounting National Seminar
Volume 2, 2021 | Hal 724 - 736

Model Regresi Data Panel Yang Digunakan

Tabel 5. Fixed Effect Model

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	-66.99663	29.81335	-2.247203	0.0275
ROA	-6.227566	15.56897	-0.399999	0.6903
SIZE	2.322337	0.946205	2.454371	0.0163
DAR	-3.440961	5.634817	-0.610661	0.5432

Sumber : *Eviews 10.0 (data diolah)*

Berdasarkan hasil pengujian pada *fixed effect model*, maka persamaan regresi dari hasil estimasi sebagai berikut :

Nilai Perusahaan = $-66.99663 - 6.227566ROA + 2.322337SIZE - 3.440961DAR$

Berdasarkan persamaan regresi tersebut yang telah dibentuk, maka dapat dijabarkan sebagai berikut :

a. Konstanta

Berdasarkan tabel 12, hasil dari model regresi dapat diketahui bahwa nilai konstanta senilai -66.99663, maka memberikan arti bahwa nilai variabel independen yaitu profitabilitas, ukuran perusahaan, dan struktur modal diasumsikan konstan atau sama dengan 0 (nol), maka nilai dari nilai perusahaan senilai -66.99663.

b. Koefisien regresi profitabilitas

Nilai koefisien regresi profitabilitas pengukurannya menggunakan *Return on Asset* (ROA) sebesar -6.227566, artinya setiap penurunan *Return on Asset* (ROA) senilai 1 satuan dengan diasumsikan variabel lain tidak berubah maka Nilai Perusahaan (PBV) akan menurun sebesar -6.227566. Sehingga hal ini menunjukkan bahwa koefisien memiliki nilai negatif, dapat diartikan memiliki hubungan negatif antara profitabilitas (ROA) dengan nilai perusahaan (PBV), maka peningkatan profitabilitas akan mengakibatkan penurunan nilai perusahaan.

c. Koefisien regresi ukuran perusahaan

Nilai koefisien regresi ukuran perusahaan diukur dengan menggunakan *SIZE* sebesar 2.322337 dapat diartikan bahwa setiap kenaikan *SIZE* senilai 1 satuan dengan diasumsikan variabel lain tidak berubah maka Nilai Perusahaan (PBV) akan meningkat 2.322337. Sehingga hal tersebut menggambarkan bahwa koefisien bernilai positif, artinya adanya hubungan yang positif antara ukuran perusahaan (*SIZE*) dengan nilai perusahaan (PBV), sehingga kenaikan ukuran perusahaan akan mengakibatkan kenaikan nilai perusahaan.

d. Koefisien regresi struktur modal

Nilai koefisien regresi struktur modal pengukurannya menggunakan *Debt to Asset Ratio* (DAR) sebesar -3.440961, artinya setiap penurunan *Debt to Asset Ratio* (DAR) senilai 1 satuan dengan diasumsikan variabel lain tidak berubah maka Nilai Perusahaan (PBV) akan menurun senilai -3.440961. Memberikan arti bahwa koefisien regresi ini bernilai negatif, artinya memiliki hubungan negatif antara struktur modal (DAR) dengan nilai perusahaan (PBV), sehingga peningkatan struktur modal akan mengakibatkan penurunan nilai perusahaan

PROSIDING BIEMA

Business Management, Economic, and Accounting National Seminar
Volume 2, 2021 | Hal 724 - 736

Uji Parsial (Uji t)

Tabel 6. Uji T Statistik

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	-66.99663	29.81335	-2.247203	0.0275
ROA	-6.227566	15.56897	-0.399999	0.6903
SIZE	2.322337	0.946205	2.454371	0.0163
DAR	-3.440961	5.634817	-0.610661	0.5432

Sumber : *Eviews 10.0 (data diolah)*

Pada tabel diatas, hasil pengujian variabel produk terhadap *flexible working arrangement* (Berdasarkan tabel, hasil olah data statistik dengan menggunakan program E-views 10.0 maka dapat diketahui pengaruh antara variabel independent terhadap variabel dependen secara parsial sebagai berikut :

a. Pengaruh Profitabilitas (ROA) terhadap Nilai Perusahaan

Berdasarkan hasil tabel 13, pengaruh profitabilitas terhadap nilai perusahaan dengan hasil profitabilitas yang diproksikan oleh *Return on Asset (ROA)* menyatakan nilai signifikasi lebih besar dari 0.05 atau $0.6903 > 0.05$ dengan nilai t_{hitung} lebih kecil dari t_{tabel} atau $-0.399999 < 1.983041$ dengan $df = 108-4 = 104$ dan taraf signifikansi 0.05 H_0 diterima dan H_a ditolak. Artinya, bahwa tidak dapat pengaruh antara profitabilitas dengan nilai perusahaan.

b. Pengaruh Ukuran Perusahaan (*SIZE*) terhadap Nilai Perusahaan

Berdasarkan hasil tabel 13 diatas, pengaruh ukuran perusahaan terhadap nilai perusahaan dengan hasil ukuran perusahaan yang diproksikan oleh *SIZE* menyatakan bahwa nilai signifikasi lebih kecil dari 0.05 atau $0.0163 < 0.05$ dengan t_{hitung} lebih besar dari t_{tabel} atau $2.454371 > 1.98304$ dengan $df = 108-4 = 104$ dan taraf signifikansi 0.05 H_0 ditolak dan H_a diterima. Artinya bahwa terdapat pengaruh antara ukuran perusahaan dengan nilai perusahaan.

c. Pengaruh Struktur Modal (*DAR*) terhadap Nilai Perusahaan

Berdasarkan hasil tabel 13 diatas, pengaruh struktur modal terhadap nilai perusahaan dengan hasil struktur modal yang diproksikan oleh *Debt to Asset Ratio (DAR)* menyatakan bahwa nilai signifikasi lebih besar dari 0.05 atau $0.5432 > 0.05$ dengan t_{hitung} lebih kecil dari t_{tabel} atau $-0.610661 < 1.98304$ dengan $df = 108-4 = 104$ dan taraf signifikansi 0.05 H_0 diterima dan H_a ditolak. Artinya bahwa tidak terdapat pengaruh antara struktur modal dengan nilai perusahaan.

Uji Koefisien Determinasi (R^2)

R-squared	0.925979	Mean dependent var	4.461667
Adjusted R-squared	0.898458	S.D. dependent var	11.41370
S.E. of regression	3.637045	Akaike info criterion	5.650353
Sum squared resid	1031.791	Schwarz criterion	6.395390
Log likelihood	-275.1191	Hannan-Quinn criter.	5.952438
F-statistic	33.64672	Durbin-Watson stat	2.863257
Prob(F-statistic)	0.000000		

Sumber: *Eviews 10.0 (data diolah)*

Berdasarkan tabel diatas memberikan hasil atau output nilai determinasi dilihat dari *Adjusted R-squared* senilai 0.898458 atau 89.84%. Memberikan arti bahwa 89.84% variabel dependen ialah nilai perusahaan dapat dijelaskan atau diterangkan oleh variabel independennya yaitu profitabilitas, ukuran perusahaan, dan struktur modal dan selisihnya

PROSIDING BIEMA

Business Management, Economic, and Accounting National Seminar
Volume 2, 2021 | Hal 724 - 736

sebesar 10.26% dapat dijelaskan oleh variabel-variabel lainnya diluar variabel penelitian ini seperti kebijakan utang, kepemilikan manajerial, pertumbuhan perusahaan, tingkat suku bunga dan lain-lain.

PEMBAHASAN

Pengaruh Profitabilitas terhadap Nilai Perusahaan

Regresi data panel pada tabel, membuktikan hasil bahwa profitabilitas yang diproksikan dengan *Return on Asset (ROA)* memiliki nilai t_{hitung} yaitu senilai $-0.399999 <$ dari t_{tabel} senilai 1.98304 dan nilai probabilitas menunjukkan nilai sebesar 0.6903 angka tersebut lebih dari 5% atau $0.6903 > 0.05$. Maka ini dapat diartikan profitabilitas (ROA) tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan.

Hasil penelitian ini didukung oleh penelitian Azmi dkk (2018), Octaviany dkk (2019), memberikan pernyataan bahwa profitabilitas (ROA) tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan.

Pengaruh Ukuran Perusahaan terhadap Nilai Perusahaan

Regresi data panel pada tabel, membuktikan hasil bahwa ukuran perusahaan yang diproksikan dengan *SIZE* memiliki nilai t_{hitung} yaitu senilai $2.454371 >$ dari t_{tabel} senilai 1.98304 dan nilai probabilitas menunjukkan nilai sebesar 0.0163 angka tersebut kurang dari 5% atau $0.0163 < 0.05$. Maka ini dapat diartikan ukuran perusahaan (*SIZE*) berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan.

Hasil penelitian ini didukung oleh penelitian terdahulu mengenai ukuran perusahaan dengan nilai perusahaan, yang dilakukan oleh Novari & Lestari (2016), Shuaibu dkk (2019), Siregar dkk (2019), dan Astakoni & Wardita (2020) mengatakan bahwa ukuran perusahaan memiliki pengaruh positif signifikan terhadap nilai perusahaan.

Pengaruh Struktur Modal terhadap Nilai Perusahaan

Regresi data panel pada tabel, membuktikan hasil bahwa struktur modal yang diproksikan dengan *Debt to Asset Ratio (DAR)* memiliki nilai t_{hitung} yaitu senilai $-0.610661 <$ dari t_{tabel} senilai 1.98304 dan nilai probabilitas menunjukkan nilai sebesar 0.5432 angka tersebut lebih dari 5% atau $0.5432 > 0.05$. Maka ini dapat diartikan struktur modal (DAR) tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan.

Hasil penelitian ini didukung oleh penelitian sebelumnya yaitu oleh Nurhayati & Kartika (2020), Hera & Pinem (2017), Pasaribu, dkk (2016) yang mengemukakan bahwa struktur modal (DAR) tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil pembahasan serta uji hipotesis, dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

- a. Pengujian variabel Profitabilitas yang diestimasi dengan Return on Asset (ROA) menyatakan bahwa profitabilitas tidak berpengaruh terhadap Perusahaan Indeks LQ45 di Bursa Efek Indonesia selama periode 2017-2020, teori penelitian ini menunjukkan bahwa dimana manfaat profitabilitas (ROA) telah diperluas atau dikurangi tidak akan mempengaruhi Nilai Perusahaan.

PROSIDING BIEMA

Business Management, Economic, and Accounting National Seminar

Volume 2, 2021 | Hal 724 - 736

- b. Uji coba variabel Ukuran Perusahaan yang diestimasi dengan menggunakan Logaritma Natural (LNAsset) menyatakan bahwa Ukuran Perusahaan Indeks LQ45 di Bursa Efek Indonesia selama periode 2017-2020 memiliki dampak positif dan kritis terhadap Nilai Perusahaan. Artinya, ditunjukkan bahwa ukuran organisasi bertambah atau berkurang, hal tersebut akan mempengaruhi Nilai Perusahaan.
- c. Pengujian variabel Struktur Modal seperti yang diestimasi oleh Debt to Asset Ratio (DAR) menyatakan bahwa struktur modal tidak berdampak pada Perusahaan Indeks LQ45 di Bursa Efek Indonesia selama periode 2017-2020, menunjukkan bahwa struktur modal (DAR) mengalami kenaikan atau penurunan tidak akan mempengaruhi Nilai Perusahaan.

DAFTAR PUSTAKA

- Astakoni, I. P., & Wadita, I. (2020). *Keputusan Investasi, Leverage, Profitabilitas, Dan Ukuran Perusahaan Sebagai Faktor Penentu Nilai Perusahaan Manufaktur*. Wacana Ekonomi Jurnal Ekonomi, Bisnis, dan Akuntansi, Vol. 19, No. 1, hlm.10-23.
- Dewi, D. S., & Suryono, B. (2019). *Pengaruh Kebijakan Dividen, Kebijakan Hutang, Dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan*. Jurnal Ilmu dan Riset Akuntansi, Vol. 8, No.1, hlm.1-19.
- Dewi, I. P., & Sujana, I. (2019). *Pengaruh Likuiditas, Pertumbuhan Penjualan, Dan Risiko Bisnis Terhadap Nilai Perusahaan*. E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana, Vol. 26, No. 1, hlm.85-110.
- Fahmi, I. (2017). *Analisis Laporan Keuangan*. Bandung: Alfabeta.
- Harahap, S. S. (2016). *Analisis Kritis Laporan Keuangan*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Hera, M. D., & Pinem, D. (2017). *Pengaruh Likuiditas Dan Struktur Modal Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Profitabilitas Sebagai Variabel Intervening Pada Perusahaan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia*. Equity, Vol. 20, No.1, hlm.35-50.
- Herawati, L. N., & Nita, R. A. (2017). *Pengaruh Ukuran Perusahaan, Leverage, Pertumbuhan Penjualan Dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Yang Terdaftar Dalam Indeks LQ45*. Artikel Ilmiah, hlm. 1-16.
- Kusumawati, R., & Rosady, I. (2018). *Pengaruh Struktur Modal Dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Kepemilikan Manajerial Sebagai Variabel Moderasi*. Jurnal Manajemen Bisnis, Vol. 9, No. 2, hlm.147-160.
- Nurhayati, I., & Kartika, A. (2020). *Pengaruh Struktur Modal Dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Kebijakan Dividen Sebagai Variabel Moderasi Pada Perusahaan Manufaktur Tahun 2016-2018*. Dinamika Akuntansi, Keuangan, dan Perbankan, Vol. 9, No.2, hlm. 133-144.
- Octaviany, A., Hidayat, S., & Miftahudin. (2019). *Pengaruh Ukuran Perusahaan Dan Leverage Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Probabilitas Sebagai Variabel Intervening*. Jurnal Riset Inspirasi Manajemen dan Kewirausahaan, Vol.3 No.1, hlm. 30-36.

PROSIDING BIEMA

Business Management, Economic, and Accounting National Seminar

Volume 2, 2021 | Hal 724 - 736

- Pasaribu, D., & Tobing, D. N. (2017). *Analisis Pengaruh Struktur Modal, Profitabilitas, Kebijakan Dividen Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Farmasi Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia*. Jurnal Akuntansi Dan Keuangan Methodist, Vol. 1, No. 1, hlm.32-44.
- Permatasari, D., & Azizah, D. F. (2018). *Pengaruh Struktur Modal Terhadap Nilai Perusahaan: Studi Pada Perusahaan Subsektor Makanan Dan Minuman Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2013-2016*. Jurnal Administrasi Bisnis (JAB), Vol.61, No.4, hlm. 100-106.
- Shuaibu, K., Ali, I., & Amin, I. M. (2019). *Company Attributes And Firms Value Of Listed Consumer Goods Companies In Nigeria*. Journal of Research in Humanities and Social Science, Vol. 7(Issue 5), pg.40-49.
- Siregar , M. E., Dalimunthe, S., & Trijunianto, R. S. (2019). *Pengaruh Profitabilitas, Ukuran Perusahaan, Kebijakan Dividen Dan Struktur Modal , Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2015-2017*. Jurnal Riset Manajemen Sains Indonesia (JRMSI), Vol. 10, No. 2, hlm.356-385.
- Sondakh, P., Saerang, I., & Samadi, R. (2019). *Pengaruh Struktur Modal (ROA, ROE, Dan DER) Terhadap Nilai Perusahaan (PBV) Pada Perusahaan Sektor Properti Yang Terdaftar Di BEI (Periode 2013-2016)*. Jurnal EMBA, Vol. 7, No. 3, hlm.3079-3088.
- Sucuahi, W., & Cambarihan , J. M. (2016). *Influence Of Profitability To The Firm Value Of Diversified Companies In The Philippines*. Accounting and Finance Reseach(Vol. 5, No. 2), pg149-153.
- Suryandani, A. (2018). *Pengaruh Pertumbuhan Perusahaan, Ukuran Perusahaan, Dan Keputusan Investasi Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Sektor Property Dan Real Estate*. Business Management Analysis Journal (BMAJ), Vol.01 No.1, hlm.49-59.